

## ABSTRAK

**Dharmayanthi, I Gusti Made (2026).** *Evaluasi Program Uji Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik pada Skema Okupasi Operator Pemasangan Instalasi Listrik LSP P1 di SMK Negeri 1 Denpasar.* Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I. Prof. Dr. Kadek Rihendra Dantes, S.T., M.T. dan Pembimbing II. Dr. Ni Luh Gede Erni Sulindawati, S.E. Ak, M.Pd.

*Kata Kunci:* Evaluasi Program, Uji Kompetensi Keahlian, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Model CIPP, Efektivitas Program

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Program Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Teknik Instalasi Tenaga Listrik pada skema okupasi Operator Pemasangan Instalasi Listrik LSP P1 di SMK Negeri 1 Denpasar dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert 1–5 yang melibatkan 46 responden, yaitu seluruh Asesi siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun 2025. Analisis data dilakukan melalui transformasi skor mentah ke dalam Z-Skor dan T-Skor, kemudian diverifikasi menggunakan Kuadran Glickman untuk menentukan efektivitas program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek konteks, input, proses, dan produk masing-masing berada pada kategori efektif (+). Secara simultan, hasil evaluasi menunjukkan pola (+ + + +) pada Kuadran Glickman, sehingga program UKK dinyatakan sangat efektif dan layak untuk dilanjutkan. Meskipun demikian, ditemukan beberapa kendala, antara lain keterbatasan serapan lulusan di dunia kerja, belum optimalnya kesesuaian UKK dengan perkembangan TIK dan IPTEK ketenagalistrikan, keterbatasan pemahaman asesi terhadap struktur UKK, keterbatasan SDM dan sarana prasarana, alokasi waktu asesmen yang belum proporsional, serta sistem penilaian dan pemanfaatan hasil UKK yang belum optimal.

## ***ABSTRACT***

**Dharmayanthi, I Gusti Made (2026).** *Evaluation of the Electrical Power Installation Engineering Competency Test under the Occupational Scheme of Electrical Installation Operator at LSP P1 of SMK Negeri 1 Denpasar.* Educational Administration Study Program, Graduate Program, Universitas Pendidikan Ganesha.

This thesis has been reviewed and approved by Supervisor I: Prof. Dr. Kadek Rihendra Dantes, S.T., M.T. and Supervisor II: Dr. Ni Luh Gede Erni Sulindawati, S.E., Ak., M.Pd.

*Keywords:* Program Evaluation, Competency Test, Electrical Power Installation Engineering, CIPP Model, Program Effectiveness

This study aims to evaluate the effectiveness of the Electrical Power Installation Engineering Competency Test Program (Uji Kompetensi Keahlian/UKK) under the Occupational Scheme of Electrical Installation Operator conducted by LSP P1 at SMK Negeri 1 Denpasar using the CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product). This research employed a program evaluation approach with a descriptive quantitative design. Data were collected through a Likert-scale questionnaire (1–5) involving 46 respondents, consisting of all student assessment of the Electrical Power Installation Engineering program in 2025. Data analysis was conducted by transforming raw scores into Z-scores and T-scores, which were then verified using the Glickman Quadrant to determine program effectiveness. The results indicate that the context, input, process, and product aspects were each categorized as effective (+). Simultaneously, the overall evaluation results demonstrated a (+ + + +) pattern in the Glickman Quadrant, indicating that the competency test program was very effective and feasible to be continued. Nevertheless, several constraints were identified, including limited absorption of graduates into the workforce, suboptimal alignment of the competency test with developments in ICT and electrical engineering technology, limited assessee understanding of the competency test structure, shortages in human resources and facilities, disproportionate assessment time allocation relative to competency complexity, as well as assessment systems and utilization of competency test results that have not yet been optimally implemented.